

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRSAUSAHA
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
***THE FACTORS AFFECTING ENTREPRENEURSHIP INTEREST AMONG
STUDENTS OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

Isnaeni Rahma Putri

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
isnaenirahma14@gmail.com

Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner. Uji coba instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) Program Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha; (2) Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha; (3) Kreativitas berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha; (4) Kemandirian tidak berpengaruh terhadap Minat; (5) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha; dan (6) Program Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Dengan demikian, kreativitas mahasiswa, dukungan keluarga, dan program kewirausahaan yang dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Kata kunci: Program Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas, Kemandirian, Lingkungan Keluarga, Minat Kewirausahaan

Abstract: The Factors Affecting Entrepreneurship Interest Among Students Of Yogyakarta State University. This study aims to investigate the effects of Entrepreneurship Program, Self Efficacy, Creativity, Independence, and Family Environment on Entrepreneurship Interest among students of Yogyakarta State University. The population of this study was all Yogyakarta State University students. This study sample uses purposive sampling. The data were collected through questionnaire. The research instrument was tested by validity and reliability test. Pre-requisites test analysis included linearity, multicollinearity, and heteroscedascity. Data were analyzed by simple regression and multiple regression. The result of the study are (1) Entrepreneurship Programs positively affect Entrepreneurship Interest; (2) Self Efficacy doesn't affect Entrepreneurship Interest; (3) Creativity positively affect Entrepreneurship; (4) Independence doesn't affect Entrepreneurship; (5) Family Environment positively affect Entrepreneurship; (6) Entrepreneurship Programs, Self Efficacy, Creativity, Independence and, Family Environment simultaneously affect Entrepreneurship. In conclusion, student creativity, family support, and well-implemented entrepreneurship programs can increase students interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Interest, Entrepreneurship Programs, Self Efficacy, Creativity, Independence, Family Environment

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik menyatakan jumlah angkatan kerja pada Februari 2018 sebanyak 133,94 juta orang, naik 2,39 juta orang dibanding Februari 2017. Kenaikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) memberikan indikasi adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 15,21 juta orang (11,97%) mencakup 3,50 juta orang berpendidikan Diploma dan 11,71 juta orang berpendidikan Sarjana. Jika dilihat dari data tersebut persentase untuk pengangguran dengan tingkat pendidikan sarjana cukup besar.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran adalah melalui wirausaha. Wirausaha merupakan sumber pertumbuhan ekonomi masyarakat karena ia memiliki kemampuan berpikir dan bertindak produktif. Pertumbuhan wirausaha berkorelasi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi, karena lapangan kerja akan terbuka, pendekatan masyarakat meningkat, daya beli bertambah.

Dalam menghadapi risiko tersebut, wirausaha juga harus cerdas. Diperlukan kemampuan berkegiatan untuk memperkecil risiko. Kreativitas di sini tidak hanya mengenai memunculkan ide dan gagasan baru saja, tapi bagaimana ia dapat membaca peluang, lalu merumuskan kembali permasalahan-permasalahan yang

ada untuk menjadi gagasan yang lebih baik dan dapat diwujudkan menjadi nyata. Dari kreativitas akan terbukti bahwa ia memiliki citra kemandirian yang mampu memukau banyak orang sehingga banyak orang yang kemudian mengikutinya.

Sikap mandiri seorang wirausaha diperlukan untuk menghadapi risiko. Seseorang yang mempunyai kemandirian akan mampu menyelesaikan masalah, menemukan jawaban sendiri dan membuat keputusan tanpa banyak bergantung kepada orang lain. Kemandirian tersebut juga menyadarkan seorang wirausaha akan tanggung jawab atas setiap langkah yang ia ambil, baik untuk kelangsungan usaha, kesejahteraan pegawai, maupun untuk dirinya.

Pendidikan pertama dalam membentuk karakter percaya diri, mandiri, dan sikap pantang menyerah diperoleh di lingkungan keluarga. Karakter mandiri dapat mendorong seorang anak mampu menentukan tujuan dengan tanpa bergantung dengan orang lain. Karakter percaya diri sangat diperlukan seorang wirausaha untuk mengenalkan, mengembangkan dan berinovasi dengan produknya. Dan karakter pantang menyerah dibutuhkan seorang wirausaha dalam menghadapi berbagai risiko wirausaha. Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan,

yang dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minatnya kelak kemudian hari.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang telah membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan. Aktivitas dalam mata kuliah kewirausahaan meliputi teori-teori kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Dengan melakukan aktivitas itu semua dapat membuat para mahasiswa memiliki minat berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan. Kemampuan wirausaha adalah untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan baru dan percaya diri akan keberhasilan ide yang dihasilkan. Mahasiswa diharapkan mempunyai kreativitas dan dapat dijadikan dasar untuk berwirausaha, sehingga para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda yang terdidik. Selain mata kuliah kewirausahaan, Universitas Negeri Yogyakarta telah mengupayakan untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha mahasiswa dengan mengadakan beberapa program pengembangan kewirausahaan seperti pengadaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan layanan jasa berupa bantuan modal kepada mahasiswa yang

mempunyai atau merintis usaha selama menjalankan studinya. Salah satu tujuan Program Mahasiswa Usaha (PMW) adalah membangun karakter wirausaha dan menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja. Sumber pembiayaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) berasal dari APBN dengan alokasi anggaran untuk pengelolaan (persiapan, pelatihan, dan pemantauan) dan modal usaha (sekurang-kurangnya 70%).

Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, serta Kementerian Ristek Dikti. Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) bertujuan untuk meningkatkan mutu mahasiswa di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill*, dan *communication skill*. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas

persoalan atau yang dihadapinya. Sejak Januari 2009, dikenal enam jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I), dan PKM-Karya Tulis Mahasiswa (PKM-I).

Berdasarkan survei BPP HIPMI pada tahun 2016, 83% responden mahasiswa ingin menjadi karyawan. Sedangkan yang berminat menjadi wirausaha hanya 4%. Setelah lulus sarjana mereka lebih sibuk menyiapkan diri untuk mengikuti tes pekerjaan. Hal tersebut sangat disayangkan karena mahasiswa seharusnya lebih memahami bahwa lapangan pekerjaan yang ada tidak mungkin menyerap semua lulusan. Kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat mengurangi jumlah pengangguran lulusan sarjana.

Minat Berwirausaha

Mustofa (2014) berpendapat bahwa minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Nurhotim (2012) mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

1. Faktor Intrinsik, menyangkut rangsangan dari dalam individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik antara lain: efikasi diri, harga diri, kepribadian (kreativitas dan kemandirian), perasaan senang dan perhatian.
2. Faktor Ekstrinsik, menyangkut rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sosial, pendidikan dan pelatihan.

Program Kewirausahaan

Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki pengetahuan mengenai karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat untuk menjadi seorang wirausahawan. Alma (2013) berpendapat bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bertumbuh dengan pesat di Eropa dan Amerika Serikat baik di tingkat kursus maupun di universitas. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dalam bentuk kuliah umum ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi.

KEMENRISTEK DIKTI (2017) menyatakan program kewirausahaan sebagai pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang dapat menghasilkan wirausaha muda berbasis keilmuan dengan tujuan menaikkan rasio wirausaha nasional di atas 2%. Pembinaan kewirausahaan juga diharapkan dapat mengubah pola pikir

lulusan perguruan tinggi dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Tujuan utama program kewirausahaan adalah membentuk karakter wirausaha mahasiswa, mendorong tumbuhnya wirausaha muda berbasis keilmuan, dan mendorong pembentukan dan penguatan kelembagaan pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Efikasi Diri

Bandura (1994) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan orang mengenai kemampuan mereka yang mempengaruhi aktivitas. Sukarniati (2017) menyatakan efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. Feist (2011) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri diantaranya pengalaman pribadi maupun orang lain menghadapi sesuatu, sugesti dari orang lain, kondisi fisiologis dan emosional.

Kreativitas

Alma (2016) mengungkapkan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, dan variabel yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan

sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang pernah ada sebelumnya. Alma (2016) menyatakan ada 5 faktor yang mempengaruhi kreativitas yang dirumuskan oleh Guilford antara lain: kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan (*fluency*), memecahkan masalah dengan berbagai pendekatan (*flexibility*), mencetuskan gagasan asli (*originality*), menjabarkan sesuatu secara terinci (*elaboration*), dan merumuskan kembali (*redefinition*).

Kemandirian

Feist (2010) merumuskan kemandirian sebagai kebutuhan untuk bebas dari dominasi orang lain. Kebutuhan ini meliputi perilaku-perilaku yang ditujukan untuk meraih kebebasan membuat pilihan, bergantung pada diri sendiri, dan mencapai tujuan-tujuan tanpa bantuan dari orang lain. Faktor yang mempengaruhi kemandirian yang telah diungkapkan oleh Parker (2005) adalah tanggung jawab, percaya diri, pengalaman praktis dan akal sehat, otonomi, dan kemampuan memecahkan masalah.

Lingkungan Keluarga

Ulfiah (2016) berpendapat bahwa keluarga adalah suatu unit sosial terkecil dari masyarakat yang di dalamnya terdapat ayah, ibu serta anak yang saling

berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain sehingga membentuk interaksi sosial. Alma (2013) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri akan memiliki kecenderungan bahwa anaknya akan menjadi pengusaha pula. Seseorang yang mempunyai orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan berwirausaha akan menerima pengetahuan sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Ada tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang. Ketiga hal pokok tersebut adalah fungsi keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, dan status ekonomi (Nurrahmah, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan penelitian meliputi penulisan proposal,

pengambilan data, analisis data dilaksanakan sejak Januari hingga April 2019.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah lolos pendanaan PMW berjumlah 91 mahasiswa dan lolos pendanaan PKM-K pada tahun 2018 berjumlah 85 mahasiswa. Berdasarkan jumlah mahasiswa lolos PMW dan PKM-K, maka jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin adalah 122 responden.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dengan mengirimkan *link* kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari total 176 kuesioner, 122 kuesioner berhasil terisi sedangkan 54 kuesioner sisanya tidak diisi. Kuesioner yang terisi terdiri dari 53 responden lolos pendanaan PKM-K dan 69 responden lolos pendanaan PMW.

Berdasarkan data kuesioner yang telah disebarkan, diperoleh hasil klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang atau 54,10% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 56 orang atau 45,90%. Berdasarkan Fakultas terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) masing-masing sebanyak 35 orang (28,69%) selanjutnya Fakultas Teknik (FT) sebanyak 27 orang (22,13%), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) sebanyak 18 orang (14,75%), Fakultas Ilmu Sosial (FIS) sebanyak 6 orang (4,92%), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) sebanyak 1 orang (0,82%),

dan tidak ada responden dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Deskripsi Data Khusus

1) Minat Berwirausaha

Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Minat Berwirausaha memiliki skor tertinggi 40, dan skor terendah sebesar 24. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 32,54; Median sebesar 32; Modus sebesar 30; dan *Standar deviasi* sebesar 3,227.

2) Program Kewirausahaan

Berdasarkan data yang diolah, variabel Program Kewirausahaan memiliki skor tertinggi 64, dan skor terendah sebesar 44. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 53,30; Median sebesar 52; Modus sebesar 48; dan *Standar deviasi* sebesar 5,099.

3) Efikasi Diri

Berdasarkan data yang diolah, variabel Efikasi Diri memiliki skor tertinggi 32, dan skor terendah sebesar 20. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 25,07; Median sebesar 24; Modus sebesar 24; dan *Standar deviasi* sebesar 2,681.

4) Kreativitas

Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Kreativitas memiliki skor tertinggi 48, dan skor terendah sebesar 31. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 37,75; Median sebesar 36,50; Modus sebesar 36; dan *Standar deviasi* sebesar 4,216.

5) Kemandirian

Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Kemandirian memiliki skor tertinggi 49, dan skor terendah sebesar 32. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 39,47; Median sebesar 39; Modus sebesar 38; dan *Standar deviasi* sebesar 3,855.

6) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Lingkungan Keluarga memiliki skor tertinggi 35, dan skor terendah sebesar 19. Selain itu diketahui nilai Mean sebesar 26,96; Median sebesar 27; Modus sebesar 27; dan *Standar deviasi* sebesar 3,228.

Uji Prasyarat Analisis

Dari hasil uji linieritas menunjukkan bahwa Fhitung masing-masing variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 yaitu lebih kecil daripada Ftabel dengan nilai Sig. 0,544; 0,19; 0,545; 0,756; dan 0,098 lebih dari nilai probabilitas 0,050. Dari hasil tersebut maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat diketahui nilai koefisien Asymp yaitu 0,200 lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05) sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 yaitu Program Kewirausahaan 0,436;

Efikasi Diri 0,495; Kreativitas 0,415, Kemandirian 0,368 dan Lingkungan Keluarga 0,583. Selain itu semua variabel memiliki nilai $VIF < 10$. Berdasarkan angka tersebut berarti model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa Program Kewirausahaan memiliki nilai sig sebesar 0,051; Efikasi Diri sig. sebesar 0,676; Kreativitas sig 0,336; Kemandirian sig 0,710 dan Lingkungan Keluarga sig 0,494. Karena semua variable independen memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

a. Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	Sig.	Kons.	R^2	Sig
X_1	0,151	0,011			
X_2	0,121	0,251			
X_3	0,250	0,001	5,342	0,564	0,00
X_4	0,028	0,737			
X_5	0,205	0,012			

Sumber: Data yang diolah

Hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan garis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,342 + 0,151X_1 + 0,121X_2 + 0,25X_3 + 0,028X_4 + 0,205X_5$$

1. Pengaruh Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Melalui tabel hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,151 dan $\text{sig}_{X1}=0,011$. Koefisien 0,151 menunjukkan arah pengaruh positif sedangkan signifikansi $0,11 < 0,05$ menunjukkan penerimaan hipotesis. Dengan demikian Program Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Melalui tabel hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,121 dan $\text{sig}_{X2}=0,251$. Signifikansi $0,251 > 0,05$ menunjukkan penolakan hipotesis. Dengan demikian Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

3. Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Melalui tabel hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,250 dan $\text{sig}_{X3}=0,001$. Koefisien 0,250 menunjukkan arah pengaruh positif sedangkan signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan penerimaan hipotesis. Dengan demikian Kreativitas

berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

4. Pengaruh Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Melalui tabel hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,028 dan $\text{sig}_{X4}=0,737$. Signifikansi $0,737 > 0,05$ menunjukkan penolakan hipotesis. Dengan demikian Kemandirian tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

5. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Melalui tabel hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,205 dan $\text{sig}_{X5}=0,012$. Koefisien 0,250 menunjukkan arah pengaruh positif sedangkan signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan penerimaan hipotesis. Dengan demikian Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

6. Pengaruh Program Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas, Kemandirian, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Melalui tabel hasil uji hipotesis dengan regresi berganda tersebut dapat diketahui bahwa $F = 30,062$ dengan sig

= 0,000. Karena $\text{sig. } 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan Program Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,564 atau 56,4%. Jadi dapat dikatakan bahwa 56,4% minat berwirausaha dipengaruhi Program Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga. Sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Program Kewirausahaan Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini berhubungan dengan tujuan utama KEMENRISTEK DIKTI (2017) dalam Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) yaitu membentuk karakter wirausaha mahasiswa. Kecukupan ilmu ini memberikan bekal bagi lulusan perguruan tinggi untuk menjalankan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Diperkuat oleh pendapat Alma (2013) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Faktor-faktor tersebut dilihat

dari aspek lingkungan dan aspek sosial. Dari aspek lingkungan yaitu keikutsertaan dalam pelatihan bisnis dan dari aspek sosial yaitu adanya pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya mampu menumbuhkan minat berwirausaha seseorang.

2. Efikasi Diri Tidak Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Gist dan Mutchell (2001) mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda pada setiap individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha. Baron dan Byrne (1991) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai dan mengatasi hambatan. Oleh sebab itu, perbedaan efikasi diri setiap individu menjadikan adanya beragam perilaku meskipun dengan tingkat kemampuan yang sama, perbedaan sikap menyebabkan munculnya perbedaan cara pandang.

3. Kreativitas Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Alma (2016) mengartikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi atau hubungan baru antara unsur, data, dan variabel yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang pernah ada sebelumnya. Oleh sebab itu, banyaknya ide kreatif mewujudkan adanya penemuan-penemuan baru yang mendorong seseorang menjadi wirausaha.

4. Kemandirian Tidak Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Steinberg (2002) membagi kemandirian dalam tiga, yaitu: 1) kemampuan untuk meminta pendapat orang lain untuk memuat keputusan dengan mandiri dan dapat dipertanggungjawabkan; 2) Kemandirian emosi; 3) Kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan lebih berpegang pada prinsip yang dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan atau keadaan seseorang untuk mengatasi masalah tanpa bergantung dengan orang lain tidak menjadi faktor utama

seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Rasa takut menghadapi kegagalan menjalankan usaha baru membuat mereka khawatir dan berhati-hati dalam mengambil keputusan. Seperti yang diketahui, banyak usaha yang baru dibangun harus tutup karena suatu alasan sehingga memunculkan ketakutan tersendiri bagi mahasiswa untuk membangun usaha.

5. Lingkungan Keluarga Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang menurut Yusuf adalah keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, dan status ekonomi (Nurrahmah, 2018). Peran orang tua tak lepas dalam membimbing dan mengarahkan anaknya menuju masa depan yang baik. Secara langsung maupun tidak langsung orang tua sangat memengaruhi penentuan anak dalam pemilihan karier. Meskipun orang tua mahasiswa lebih mengharapkan anaknya menjadi seorang pegawai, anak masih memiliki motivasi untuk memperbaiki kondisi keuangan keluarga dengan cara menjadi seorang wirausaha.

6. Program Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Kepribadian seseorang akan memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Seseorang yang memiliki pribadi percaya diri, berjiwa pemberani menghadapi risiko, berjiwa kepemimpinan serta inisiatif dan inovatif cenderung berani untuk melangkah ke dalam dunia wirausaha. Efikasi diri yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk terus bangkit lagi dan berusaha mencari solusi meski usaha yang ia bangun menghadapi masalah. Selain itu kepribadian mandiri yang dimiliki seseorang juga akan mendukung seorang individu menjadi wirausaha.

Selain kepribadian dalam diri seseorang, faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Dalam keluarga terjalin hubungan yang erat antara orang tua dengan anak, peran orang tua tak lepas dalam membimbing dan mengarahkan anaknya menuju masa depan yang baik. Dukungan lingkungan keluarga dapat memengaruhi minat berwirausaha pada anak. Semakin tinggi dukungan keluarga

maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.

Pengalaman yang telah didapatkan tersebut akan mendorong minat untuk berwirausaha sebagai cara mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dan mewujudkan ide kreatif dan inovatif mahasiswa. Masalah yang dihadapi dalam berwirausaha melatih efikasi diri dan kemandirian mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Program Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Program Kewirausahaan maka Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta akan Meningkatkan.
2. Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat Efikasi Diri Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tidak dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
3. Kreativitas berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

- Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kreativitas maka Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta akan Meningkatkan.
4. Kemandirian tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian mahasiswa tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
 5. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi dan dukungan dari Lingkungan Keluarga maka Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta akan Meningkatkan.
 6. Program Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Saran

1. Untuk Pihak Terkait
 - a. Untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa sebaiknya Universitas memberikan pendidikan karakter, pelatihan kemampuan berkomunikasi, negosiasi, dan kerjasama tim.

- b. Mahasiswa belajar untuk membiasakan diri mencatat ide dan menjabarkannya secara detail.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Adanya penelitian yang menguji variabel Program Kewirausahaan seperti BMM, PPBT, CPPBT sehingga dapat diketahui kondisi minat berwirausaha mahasiswa pada berbagai program.
 - b. Pengukuran indikator dapat ditambahkan dengan penilaian dari berbagai pihak untuk mengetahui keberhasilan program kewirausahaan dari berbagai perspektif.
 - c. Adanya penelitian lanjutan mengenai kemampuan membangun relasi dan kemampuan berkomunikasi yang ditinjau dari pengalaman mengikuti berbagai aktivitas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori. (2011). Psikologi Remaja. Jakarta: Bumi Aksara
- Alma, B. (2013). Kewirausahaan Edisi Revisi. Bandung: Alfa Beta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. Jurnal Psikologi. Stanford University.
- Badan Pusat Statistik. (7 Mei 2018). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018. Diambil pada tanggal 26 Desember 2018, dari

- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/1484/februari-2018--tingkat-pengangguran-terbuka>.
- Cervone, D. dan Lawrence A.P. (2012). *Kepribadian : Teori dan Penelitian (10st ed)*. (Terjemahan Aliya Tusyani, Dkk). Jakarta: Salemba Humanika.
- Feist, G.J. & Jess F. (2011). *Teori Kepribadian (8st ed)*. (Terjemahan Smita Prathita Sjahputri). Jakarta: Salemba Humanika.
- Himpunan Pengusaha Muda Indonesia. (2016). Hipmi: 83 Persen Mahasiswa Ingin Jadi Karyawan. Diambil pada tanggal 25 Desember 2018, dari <http://www.msn.com/id-id/berita/other/hipmi-83-persenmahasiswa-ingin-jadi-karyawan/ar-BBtmeY4>.
- KEMENRISTEK DIKTI. (2017). *Panduan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia*. Jakarta: KEMENRISTEKDIKTI.
- Marsudi. (Maret 2018). *Winning Culture PT Aseli Dagadu Djokdja*. Makalah disajikan dalam Indoor Training Calon Garda Depan 62, di Kaliurang.
- Nurrahma, S. (2018). *Analysis Of Factors That Affecting Entrepreneurship Interest In Students Of Accounting Education Faculty Of Economics Yogyakarta State University*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Parker, D. K. (2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri*. Jakarta: Prestasi Surabaya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarniati, A. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Ulfiah. (2016). *Psikologi Keluarga*. Bogor: Ghalia Indonesia.